

LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
SKEMA PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT STIMULUS



MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK DI ERA PADEMI COVID-19
MELALUI PERPUSTAKAAN KELILING

Lastaria, M.Pd
NIDN 1121069001

Arna Purtina, M.Pd
NIDN 1114099002

Ahmad Alghifari Fajeri, M.Pd.I
NIDN 1106128701

Dibiayai oleh Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tahun Anggaran 2020
Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat
Nomor: 11.k/PTM.63.R7/LP2M/P/2020 Tanggal 10 Juni 2020

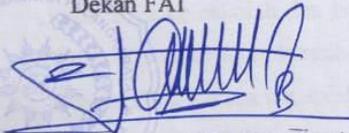
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
DESEMBER 2020

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul Penelitian : Meningkatkan Minat Baca Anak di Era Pandemi Covid-19
Melalui Perpustakaan Keliling
Nama Ketua : Lastaria, M.Pd.
NIDN : 1121069001
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : PGMI
No HP : 085248378272
Alamat Email : llastaria@yahoo.co.id
Nama Anggota (1) : Arna Purtina, M.Pd.
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Nama Anggota (2) : Ahmad Alghifari Fajeri, M.Pd.I
Program Studi : PGMI
Nama Mahasiswa yang Terlibat : 1. Bayu Perdana NIM 19.43.021373
2. Winda Dwi Lutviyana NIM 19.43.021426
Alumni yang terlibat : Widya, S.Pd.
Staf yang Terlibat : Asfa Nur Alam, S.E
Teknisi/laboran : Muhammad Aldy Yuriza, A.Md.
Biaya : Rp 6.000.000,-

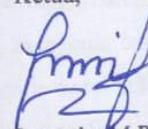
Palangka Raya, 10 Desember 2020

Mengetahui,
Dekan FAI



Muhammad Tri Ramdhani, M.Pd.I
NIK 15.0402.006

Ketua,



Lastaria, M.Pd
NIDN 1121069001

Mengetahui,
Kepala LP2M UM Palangkaraya



Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M. Pd.
NIK. 12.0203.008

RINGKASAN

Banyak orang menganal bahwa membaca adalah jendela dunia, hal ini tentunya beranjak dari ilmu pengetahuan bahwasanya dengan membaca dapat menumbuhkan kembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan secara universal serta mampu mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan seseorang. Semakin banyak membaca seseorang semakin tau banyak hal. Membaca sejak dini juga mampu menubuhkan minat baca bagi seseorang khususnya bagi anak sesuai dengan masyarakat sasaran. Membaca kegiatan yang sangat penting bagi keidupan manusia karena kegiatan membaca buku merupakan kegiatan kognitif yang mencakup proses ilmu pengetahuan, pemahaman, kemampuan sintesis, analisis dan evaluasi.

Menumbuhkan minat baca tidak hanya menjadi tanggung jawab orang tua tetapi juga tanggung jawab negara baik ditingkat pusat maupun daerah hal ini sejalan dengan kontribusi negara yang menyatakan bahwa negara wajib “Mencerdaskan Anak Bangsa”. Salah satu cara untuk mencerdaskan anak bangsa dengan cara meningkatkan minat baca. Dalam hal ini minat baca anak tentunya semakin menurun dengan adanya wabah pandemi covid-19 yang mengikat anak untuk keluar rumah khususnya ke sekolah dan berkunjung ke perpustakaan sehingga bahan bacaan yang dimiliki pun terbatas karena tidak semua orang tua yang menyediakan bahan bacaan di rumah. Oleh karena itu, salah satu solusi terbaik dengan cara memberikan pelayanan perpustakaan keliling dan membagikan buku fiksi ataupun non-fiksi sebagai bahan bacaan bagi anak sehingga dapat memenuhi kebutuhan anak untuk belajar di rumah, serta melakukan bimbingan pembelajaran bagi anak untuk melihat ketercapaian minat bacanya. Adapun yang menjadi sasaran pengabdian kepada masyarakat adalah anak di tingkat SD dan SMP di Pahandut Sebrang, Palangka Raya.

BAB 1 PENDAHULUAN

Dunia penuh dengan kejutan baru dengan adanya wabah suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah covid-19 (*Corona Virus Diseases-19*). Virus yang disinyalir mulai meyebar 31 Desember 2019 di Wuhan provinsi Hubei Tiongkok, saat ini menyebar hampir ke seluruh penjuru dunia dengan sangat cepat, sehingga WHO tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global. Rumitnya penanganan wabah ini membuat para pemimpin duni menerapkan kebijakan yang super ketat untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Sosial distancing menjadi pilihan serta bagi setiap negara dalam menerapkan kebijakan untuk mencegah penyebaran covid-19, karena kebijakan ini berdampak negatif terhadap aspek kehidupan. Tak terkecuali bidang pendidikan ikut juga terdampak kebijakan ini. Keputusan pemerintah yang mendadak dengan meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran di rumah, membuat kelimpungan banyak pihak. Kebijakan ini tentukan untuk mengurangi mobilitas pelajar dan mahasiswa sehingga dapat menekan penyebaran corona. Dalam praktiknya, proses belajar mengajar di rumah, siswa dan guru dibantu dengan aplikasi belajar online. Namun, sejumlah kesulitan ditemui para guru saat menjalankan metode belajar dari rumah. Belajar di rumah menjadi langkah yang dinilai ampuh dalam memutus rantai penyebaran virus corona. Namun, tak sedikit orang tua dan siswa yang kerepotan dengan kegiatan ini sehingga diperlukan kiat khusus. Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung dan menjadi pilhan yang adalah dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Namun penggunaan teknologi ini juga sebenarnya bukan tanpa masalah, banyak faktor yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dari antara lain: (1) Penguasaan teknologi yang masih rendah, (2) Keterbatasan sarana dan prasarana, (3) Jaringan internet, dan (4) Baiya. Adapun kekurangan pembelajaran daring diantaranya sebagai berikut: (a) Interaksi secara langsung antara pengajar dan siswa akan berkurang, (b) Proses pembelajaran akan cenderung mengarah kepada pelatihan bukan mengarah

pada pendidikan, (c) Akan mengabaikan aspek akademik atau sosial dan sebaliknya dapat mendorong aspek komersial. (d) dan siswa yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mengalami kegagalan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran via daring tentunya tidak efektif karena dalam pemanfaatan daring ini harus memiliki skill dan sarana dan prasarana sebagai pendukungnya. Oleh karena itu, tim pelaksana pengabdian masyarakat merasa sebaiknya pembelajaran dengan cara tatap muka secara langsung dengan tetap memperhatikan jarak sesuai dengan aturan pemerintah. Selain itu, menyediakan bahan bacaan dapat memotivasi dan memberikan semangat belajar bagi siswa khususnya dengan menyediakan koleksi bahan bacaan di rumahnya masing-masing dan pelayanan perpustakaan keliling perlu dilakukan dengan jemput bola untuk meningkatkan minat baca anak di era pandemi Covid-19.

Menurut Bowman dalam Somadoyo (2011: 2) menyatakan “Membaca merupakan sarana yang tepat untuk mempromosikan suatu pembelajaran sepanjang hayat (*life-long-learning*) dengan mengajarkan anak cara membaca”. Yang artinya memberi anak tersebut sebuah masa depan, yaitu memberi suatu teknik bagaimana cara mengeksplorasi “dunia” mana pun yang ia pilih dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan tujuan hidupnya. Jika buku diibaratkan sebagai jendela dunia maka membaca adalah kunci untuk membuka jendela tersebut. Tidak mungkin seseorang dapat mengerti isi dunia dengan buku tanpa membacanya. Dalam KBBI (Depdiknas, 2001: 744) mengatakan bahwa “minat memiliki kecerungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan”. Jadi, harus ada unsur yang ditimbulkan baik dalam diri sendiri maupun dari luar untuk menyukai sesuatu, khususnya meningkatkan minat baca anak. Menyediakan perpustakaan keliling merupakan salah satu alternatif yang terbaik untuk meningkatkan minat baca anak hal ini sejalan dengan aturan UU No. 43 Tahun 2007 perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem buku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

BAB II SOLUSI PERMASALAHAN

Pemerintah menerapkan kebijakan, yaitu *Work From Home* (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan, yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya. Hal tersebut menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak. Maka diadakan Perpustakaan di tengah-tengah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tentang informasi dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan sebagai salah satu sarana pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap informasi dan ilmu pengetahuan ditujukan untuk seluruh lapisan masyarakat, baik yang berada di pusat kota maupun yang berada di daerah pedesaan. Oleh karena itu, diperlukan untuk menunjang kinerja perpustakaan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menghadirkan perpustakaan keliling dan memberikan pelayanan bimbingan belajar bagi anak. Sutarno (2006: 18) menjelaskan perpustakaan keliling merupakan perpustakaan yang melayani penduduk dengan cara langsung hadir atau mendatangi tempat tinggal atau tempat masyarakat beraktivitas. Selain itu, Bafadal (2006: 5-6) menyebutkan manfaat dari perpustakaan, yaitu: (a) menimbulkan kecintaan anak terhadap membaca; (b) memperkaya pengalaman belajar anak; (c) mempercepat proses teknik membaca; (d) melatih siswa kearah tanggung jawab; (e) membantu anak menyelesaikan tugas sekolah dan (f) menanamkan kebiasaan belajar mandiri.

Tujuan adanya layanan perpustakaan keliling, adalah (1) Pembudayaan masyarakat untuk membaca, terutama lingkungan keluarga sebagai kebutuhan dasar. (2) Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran rakyat serta melatih mereka, terutama kaum muda, baik secara intelektual, spiritual, maupun emosional menurut usia dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda; (3) Mengatasi kelemahan-kelemahan spiritual dan intelektual yang diakibatkan oleh tidak adanya kemampuan finansial dalam membeli bahan bacaan terutama buku yang dibutuhkan. (4) Mempercepat berkembangnya literasi informasi di masyarakat. Serta mengeliminasi terjadinya kesenjangan intelektual yang diakibatkan oleh kesenjangan informasi. Maka kami berharap kegiatan pengabdian dengan tema meningkatkan Minat Baca Anak di era pademi covid-19 Melalui Perpustakaan Keliling mampu memberi kontribusi membantu bagi anak-anak yang pada saat ini yang merasa bosan atau jenuh karena kondisi saat ini.

Layanan perpustakaan keliling dasarnya bersifat terbuka, demokratis, karena perpustakaan keliling melayani semua lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, kepercayaan maupun status-status lainnya. Semua warga masyarakat, tanpa mengenal batas usia, bebas memanfaatkan layanan jasa perpustakaan keliling.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan Pengabdian ini adalah sosialisasi kepada anak-anak yang saat ini berada dirumah karena efek dari hadirnya virus corona. Kegiatan pengabdian akan dilakukan dalam 4 (empat) tahapan, yaitu: (1) Tahap pertama yakni melakukan survei dan dilanjutkan kerjasama dengan mitra atau wilayah yang akan dijadikan tempat pengabdian; (2) Tahap kedua melakukan koordinasi dengan pihak terkait dengan kegiatan pengabdian ini yakni balai bahasa; (3) Tahap ketiga kunjungan perpustakaan keliling dengan anak-anak, yakni dengan *door to door*; (4) Tahap ke empat mencatat nama anak-anak dan jumlah buku yang dipinjam dan kemudian memberikan hadiah bagi siswa yang dianggap rajin dan banyak membaca buku

dengan jumlah banyak; dan (5) membagikan buku bacaan kepada masing-masing penunjang secara gratis.

Metode SQ3R adalah cara yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman bacaan anak. Secara detail bahwa metode adalah cara yang teratur dan terpicik baik-baik untuk mencapai maksud atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan” KBBI, (1995:625),sedangkan SQ3R adalah kependekan dari lima tugas yang harus kita hadapi atau kita lakukan: *survey* (menyelidiki), *question* (bertanya), *read* (membaca), *recite* (menceritakan kembali), dan *review* (mengulang)” Sobur (2003:253). Adapun langkah-langkah metode SQ3R adalah sebagai berikut:

1. *Survey*, sebelum mulai membaca, perhatikan judul dan rangkuman bab (jika ada) untuk menemukan persoalan bab tersebut. Hal ini akan memberi pembaca kerangka berpikir yang bisa digunakan untuk mengatur bahan yang dibaca. Sebelum melanjutkan langkah pastikan bahwa pembaca mengerti tujuan bab itu dan apa yang hendak diajarkan.
2. *Questions*, pada tahap ini pembaca melihat kembali judul bab, ubah menjadi pertanyaan, dan tulislah pertanyaan tersebut dengan merumuskan pertanyaan, pembaca meningkatkan keingintahuannya dan mengubahnya menjadi tujuan yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tersebut.
3. *Read*, pada tahap ini pembaca membaca bagian bab di bawah subjudul untuk mencari jawaban pertanyaan. Dengan cara ini, pembaca harus menggali bahan, aktif mencari hal-hal penting. Kunci tipe pembaca adalah selektif. Membaca hendaknya tidak merupakan suatu perbuatan yang pasif, melainkan berupa perbuatan aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
4. *Recite*, setelah menyelesaikan bagian bab tersebut, jangan melihat buku dan ceritakan kembali kepada diri sendiri melalui ingatan (diucapkan dengan keras jika mungkin) jawaban pertanyaannya. Gunakan kata-kata sendiri dan beri contoh. Selanjutnya, buka kembali lembaran tempat menulis pertanyaan dan

buatlah jawaban dengan beberapa kata kunci. Paksaan untuk membuat catatan tersebut sesingkat mungkin (jika tidak dapat menjawab pertanyaan, lihat kembali bahannya sehingga pembaca dapat menjawabnya). Langkah menceritakan kembali ini adalah sangat penting bagi “pemasukan” bahan tersebut ke dalam otak, dan

5. Review, setelah menyelesaikan bab ini, atau tugas harian di dalamnya, simak sebentar catatan ulangan tentang hal-hal yang penting dan simpulkan hubungannya satu dengan lainnya. Pastikan pembaca mengerti arti kata-kata kunci. Kemudian, untuk tiap pertanyaan dan jawaban dalam catatan pembaca, tutup kata-kata kuncinya, baca pertanyaan-pertanyaannya, berilah jawaban. Mengulang ini menolong pembaca tidak cepat lupa, yaitu lupa apa yang baru saja dipelajari. Setelah itu ulangi bahan tersebut secara berkala agar terhindar dari lupa secara berangsur-angsur.

Keterangan sederhana dari metode SQ3R menurut Syah (2006:131) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

S	Survei	Meninjau
Q	Questions	Bertanya
R	Read	Membaca
R	Recaite	Menuturkan
R	Review	Mengulang

Kepakaran masing-masing tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Ketua pelaksana Lastaria, M.Pd., bertugas untuk menjelaskan pentingnya minat baca bagi anak;
2. Anggota 1 Arna Purtina, M.Pd., bertuga sebagai pengelola peminjaman buku perpustakaan keliling;
3. Anggota 2 Ahmad Alghifari Fajeri, M.Pd.I., bertugas mendampingi anak dalam belajar.

Target yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan minat baca anak di era pandemi covid-19;
2. Meningkatkan wawasan anak melalui membaca dan bimbingan *door to door*;
3. Meningkatkan keterampilan komunikasi anak dan melalui membaca juga dapat menambah kosa kata baru bagi anak;
4. Melatih kemampuan berpikir logis bagi anak;
5. Mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak;
6. Mampu membentuk pola perilaku dan nilai sosial anak; dan
7. Menumbuh kembangkan minat baca anak dan prestasi akademik.

BAB IV PEMBAHASAN KEGIATAN

4.1 Prosesis Kegiatan Perpustakaan Keliling

1. Penyemprotan *Hand Sanitaizer* dan Pemasangan Masker

Prosesi kegaitan pengabdian kepada masyarakat melalui perpustakaan keliling di masa vandemi covid-19 dengan menyediakan bahan bacaan untuk anak TK, SD, dan SMP. Tentunya dalam kegiatan ini semua pengunjung harus meatuhi protokol kesehatan dan tim pelaksana juga menjediakan *hand sanitaizer* serta masker untuk para pengunjung. Jadi, sebelum anak-anak meminjam buku maka dilakukan proses penyemprutan *hand sanitaizer* dan dipakaikan masker terlebih dahulu.



2. Koleksi Buku Bacaan



Koleksi buku bacaan terdiri dari buku fiksi dan non-fiksi. Buku fiksi berjumlah 130 eksampler sedangkan buku non-fiksi berjumlah 70 eksampler. Dari beberapa bahan bacaan tersebut, tersedia juga bahan ajar untuk anak tingkat SD dan SMP yang mana dapat dijadikan bahan acuan untuk anak-anak belajar di rumah serta sebagai bahan untuk menyelesaikan tugas dari sekolah.

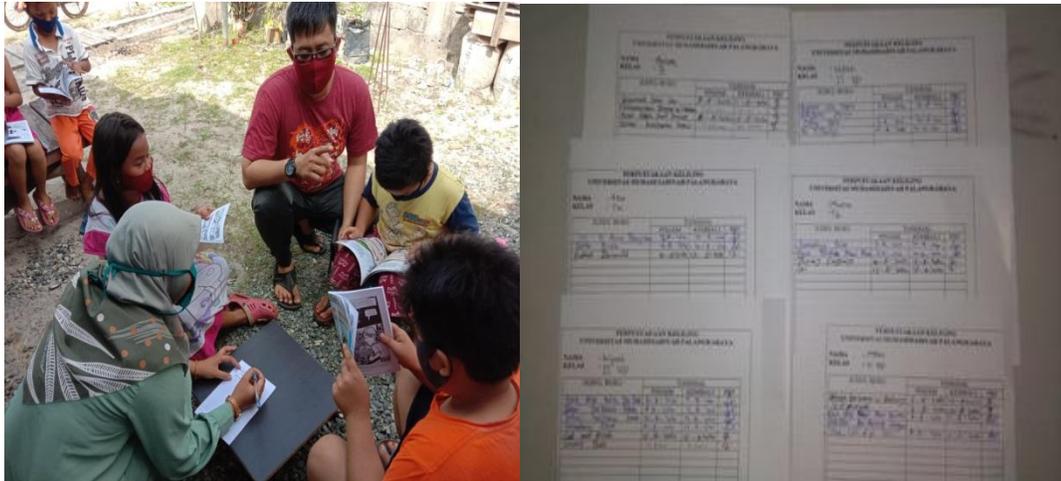
3. Pembimbingan Membaca



Pembimbingan membaca bagi anak-anak yang belum lancar dalam membaca serta mengenalkan jenis-jenis bahan bacaan yang baik untuk anak-anak. Selain itu,

tim pengabdian kepada masyarakat juga memberikan pemahaman tentang pentingnya membaca bagi anak-anak dan bagi semua orang. Karena dengan membaca dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan.

4. Pelayanan Peminjaman Buku



Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 9 hari dimulai dari tanggal 7 sampai dengan 15 Agustus 2020 sehingga tidak banyak waktu untuk anak-anak melakukan peminjaman buku. Oleh karena itu, tim pelaksana juga menyediakan bahan bacaan yang dibagikan ke pengunjung.

5. Pembagian Bahan Bacaan



Pembagian bahan bacaan bagi pengunjung perpustakaan sebagai bentuk kepedulian untuk melengkapi bahan bacaan anak di rumah sehingga dapat mengisi kesehariannya dengan membaca. Hal ini tentunya bagian dari kepedulian tim terhadap anak-anak di masa pandemi covid-19 guna mengurangi aktivitas bermain di luar rumah sehingga terhindar dari kerumunan.

4.2 Daftar Data Pengunjung

No.	Tingkat pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	TK	5	7	12
2.	SD	11	12	23
3.	SMP	5	10	15
Total				55

Pengunjung perpustakaan keliling berjumlah 55 orang yang terdiri dari pengunjung TK sebanyak 12 orang, SD 23 orang, dan SMP 55. Jumlah pengunjung ini tentunya dibatasi oleh tim pengabdian kepada masyarakat agar tidak terjadi kerumunan mengingat anak-anak yang berkunjung juga didampingi oleh orang tuanya sehingga tim pelaksana hanya membatasi 8-10 pengunjung dalam sehari. Dari 55 orang pengunjung perpustakaan keliling, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi akhir terkait kegiatan tersebut dengan mengambil 15 orang sebagai sampel untuk melihat *outcome* dari kegiatan yang dilaksanakan. Untuk mengetahui *outcome* ini maka pelaksana menggunakan metode SQ3R sebagai langkah untuk mengukur ketercapaian tujuan kegiatan.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikatakan tercapai dengan baik mengingat dari hasil pengukuran yang dilakukan bahwa adanya peningkatan baca pada diri anak. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes dengan metode SQ3R terhadap 15 orang sampel. Bahwasanya 14 (empat belas) orang anak mampu

menyampaikan kembali isi dari buku teks yang dibacanya sehingga hal ini dapat dikatakan 93% dari jumlah sampel yang ditetapkan dan hanya 1 (satu) orang yang tidak dapat mengulas kembali isi teks yang dibacanya.

4.3 Meningkatkan Minat Baca dengan Metode SQ3R

Bentuk pelayanan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan wujud kepedulian tim pelaksana kepada anak-anak yang mana banyak anak yang cenderung memilih bermain dibanding belajar di rumah di masa pandemi covid 2019. Oleh karena itu, tim pelaksana bertujuan untuk mengisi waktu anak melalui penyediaan bahan bacaan fiksi ataupun non fiksi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode SQ3R. Adapun yang menjadi subjek secara eksperimental dalam kegiatan ini adalah siswa-siswa SD dan SMP. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya diberikan layanan peminjaman buku tetapi juga mendapatkan bentuk bimbingan membaca pemahaman yang diukur menggunakan metode SQ3R.

Tahap pelaksanaan metode SQ3R, yaitu:

1. Tahap Survey

Tim meminta siswa untuk memperhatikan judul atau subjudul dan kalau ada rangkuman bab atau subbab. Kegiatan ini ditujukan untuk menemukan persoalan bab tersebut sebelum siswa mulai membaca. Pada saat penulis meminta siswa memperhatikan judul teks *Recount* yang diberikan, siswa sangat antusias ingin mengetahui informasi yang terkandung dalam teks. Langkah awal ini sangat membantu dan mendorong siswa untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur teks, sehingga siswa mengetahui panjangnya teks, judul bagian (heading) dan judul subbagian (sub-heading), istilah dan kata kunci, dan sebagainya. Sebelum melanjutkan langkah berikutnya, tim pelaksanaan pengmas memastikan terlebih dahulu bahwa siswa mengerti tujuan apa yang hendak diajarkan. Melakukan penyelidikan sebaiknya tidak memakan waktu lebih dari satu menit. Dengan mempunyai gambaran mengenai pokok-pokok yang akan dipelajari, pembaca akan

dapat membaca teks itu dengan lebih cepat dan juga pokok-pokok itu akan bisa dihubungkan satu sama lainnya dengan baik. Pada tahapan ini siswa menandai bagian-bagian tertentu menggunakan alat tulis (pensil, kertas, dan alat pembuat ciri seperti stabilo) karena bagian-bagian penting yang akan dijadikan bahan pertanyaan, perlu ditandai untuk memudahkan proses penyusunan daftar pertanyaan pada langkah selanjutnya. Pada tahap ini siswa telah mengetahui ide umum dari bacaan jenis *recount* dengan jumlah kata 250 kata yang mereka akan baca.

2. Tahap Question

Pada tahap ini tim pengmas memberikan petunjuk atau contoh kepada siswa untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama. Lalu, penulis meminta siswa menuliskan 10 butir pertanyaan yang relevan dengan teks bacaan yang diberikan karena jumlah pertanyaan bergantung pada panjang-pendeknya teks dan kemampuan siswa dalam memahami teks yang sedang dipelajari. Di samping itu, bacaan yang sedang dipelajari siswa berisi hal-hal yang belum mereka ketahui karena apabila latar belakang pengetahuan siswa tidak berhubungan dengan isi teks, maka perlu menyusun pertanyaan sebanyak-banyaknya. Pada tahap ini masing-masing siswa dapat membuat 10 pertanyaan sebagaimana yang dianjurkan oleh penulis. Alokasi waktu untuk membuat pertanyaan ini adalah 20 menit.

3. Tahap Read

Pada tahap ini guru meminta siswa membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. Adapun ungkapan yang digunakan penulis pada tahap ini adalah “Sekarang baca teks bagian demi bagian, lalu temukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan kalian itu selama membaca”. “Ingat apa pertanyaan kalian?”. Berdasarkan pengamatan penulis, seluruh siswa membaca secara aktif. Mereka juga membaca dengan cara memfokuskan pada paragraf-paragraf yang diperkirakan mengandung jawaban-jawaban yang diperkirakan relevan dengan pertanyaan. Mereka membaca dengan sangat aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat. Setelah selesai,

penulis mengecek apakah siswa dapat menemukan jawaban dengan tepat? Ternyata ada 3 orang siswa yang tidak dapat menemukan jawabannya. Oleh karena itu, penulis membantu menemukan jawabannya.

4. Tahap Recite

Setelah menyelesaikan seluruh bacaan yang menjadi tugas siswa, penulis mengetes daya ingat siswa atas jawaban-jawaban pertanyaan dengan cara meminta siswa menyebutkan kembali pertanyaannya dan mengemukakan jawabannya. Siswa dilarang membuka catatan jawaban. Jika sebuah pertanyaan tidak terjawab, siswa tetap disuruh menjawab pertanyaan berikutnya. Demikian seterusnya, hingga seluruh pertanyaan, termasuk yang belum terjawab, dapat diselesaikan dengan baik. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, seluruh siswa dapat mengungkapkan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan walaupun sesekali membuka catatan jawaban. Setiap siswa yang dapat mengungkapkan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dengan benar tanpa membuka catatan.

5. Tahap Review

Pada tahap ini penulis meminta siswa menyimak sebentar catatan tentang hal-hal yang penting dan simpulkan hubungannya satu dengan lainnya. Pastikan siswa mengerti arti kata-kata kunci. Kemudian untuk tiap pertanyaan dan jawaban dalam catatan siswa, tutup kata-kata kuncinya, baca pertanyaan-pertanyaannya, berilah jawaban. Pengulangan ini membantu siswa tidak cepat lupa apa yang baru saja dipelajari. Setelah itu ulangi bahan tersebut secara berkala agar terhindar dari lupa secara berangsur-angsur. Berdasarkan pengamatan penulis, review ini sangat membantu siswa untuk menyempurnakan kerangka pemikiran dalam membangun suatu teks dan membangun daya ingat mereka untuk bahan bacaan tersebut. Proses ini dapat dilakukan dengan cara membaca ulang seluruh bacaan (teks), melengkapi catatan atau berdiskusi dengan teman-temannya. Cara ini akan lebih efektif dengan cara menjelaskan kepada temannya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat terhadap 15 orang yang menjadi sampel dalam mengukur ketercapaian hasil baca siswa dapat dikatakan tercapai. Hal ini terbukti dari hasil pengamatan dengan metode SQ3R bahwa siswa mampu mengulang kembali seluruh pertanyaan yang mereka buat kemudian mereka mengutarakan kembali jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya tanpa melihat teks hasil jawaban

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R dapat meningkatkan pemahaman bacaan siswa. Hal ini terbukti siswa menjadi pembaca yang aktif dan terarah sehingga mereka dapat memahami isi bacaan yang tersirat dan yang tersurat secara efektif, adanya peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa. Dari 15 sampel yang diambil ada 14 orang siswa yang dapat mengulas kembali isi bacaan yang dibaca. Hal ini menunjukkan pada angka 93% kemampuan baca anak meningkat dengan baik. Dengan demikian, metode SQ3R sangat tepat digunakan dalam pembelajaran membaca untuk meningkatkan pemahaman bacaan secara optimal. Namun demikian, mengingat adanya beberapa keterbatasan pada kegiatan ini maka perlu dilakukan tidakkan lebih lanjutan (melalui penelitian) dengan menggunakan data yang lebih besar dengan persentase observasi yang lebih tinggi untuk menjamin akurasi data.

5.2 Rekomendasi

1. Bagi orang tua, sebaiknya orang menyediakan bahan bacaan untuk anak-anak setidaknya bahan bacaan fiksi maupun yang non fiksi. Dengan adanya bahan bacaan dan membentuk karakter anak dan menimbulkan minat baca sehingga dapat mengurangi aktivitas bermain anak di luar rumah.

2. Bagi masyarakat, dapat membentuk kelompok kecil untuk membuat taman bacaan atau pojok baca untuk anak-anak sehingga keseharian anak diisi dengan hal-hal yang posisi melalui penyediaan bahan bacaan.
3. Bagi guru, sebaiknya guru mengadakan tes untuk mengukur ketercapaian hasil baca siswa/anak menggunakan metode SQ3R sekaligus menyediakan variasi bahan bacaan seperti menggunakan koran, majalah, brosur, artikel, bulletin, dan sejenisnya sebagai bahan bacaan yang mengandung informasi terkini yang dianggap mengandung nilai-nilai positif dalam bahan bacaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Bafadal, Ibrahim. 2006. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Somadoyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sutarno NS. 2006a. *Manajemen Pustaka: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Sagung Seto.

_____. 2006b. *Mengenal Perpustakaan*. Jakarta: Jala Permata.

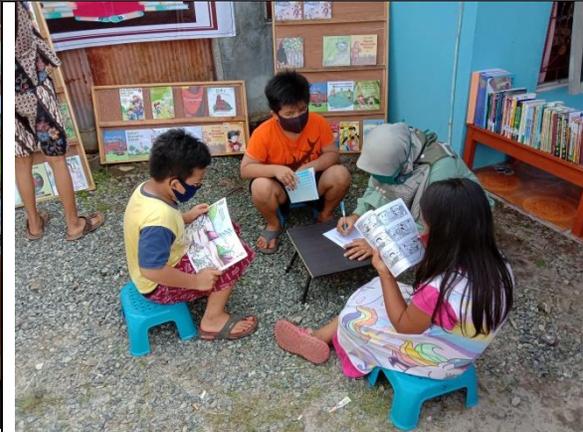
Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007. Tentang Perpustakaan.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan Pengmas





PERPUSTAKAAN KELILING UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA				PERPUSTAKAAN KELILING UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA					
NAMA	: Siryana			NAMA	: Adha				
KELAS	: VII			KELAS	: 2				
JUDUL BUKU	TANGGAL	PINJAM	KEMBALI	PRI	JUDUL BUKU	TANGGAL	PINJAM	KEMBALI	PRI
Cerita Rakyat	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1	Donk Donk	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1
Sastra Lisan	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1	Pemangkah	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1
Carita Rakyat	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1	Unggahan	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1
Kamus Bahasa Indonesia	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1					
Harung Mulyadi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1					
Almanac Bangsa Kita	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1					

PERPUSTAKAAN KELILING UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA				PERPUSTAKAAN KELILING UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA					
NAMA	: Naura			NAMA	: Eza Nurhuda				
KELAS	: 11			KELAS	: 3, 3D				
JUDUL BUKU	TANGGAL	PINJAM	KEMBALI	PRI	JUDUL BUKU	TANGGAL	PINJAM	KEMBALI	PRI
Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1	Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1
Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1	Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1
Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1	Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1
Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1	Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1

PERPUSTAKAAN KELILING UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA				PERPUSTAKAAN KELILING UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA					
NAMA	: Alif			NAMA	: Ulfa				
KELAS	: 11			KELAS	: 11 SD				
JUDUL BUKU	TANGGAL	PINJAM	KEMBALI	PRI	JUDUL BUKU	TANGGAL	PINJAM	KEMBALI	PRI
Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1	Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1
Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1	Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1
Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1	Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1
Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1	Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1

PERPUSTAKAAN KELILING UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA				PERPUSTAKAAN KELILING UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA					
NAMA	: Rizki			NAMA	: 1996				
KELAS	: 11 SD			KELAS	: 11 SD				
JUDUL BUKU	TANGGAL	PINJAM	KEMBALI	PRI	JUDUL BUKU	TANGGAL	PINJAM	KEMBALI	PRI
Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1	Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1
Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1	Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1
Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1	Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1
Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1	Daftar Isi	10-08-2020	11-08-2020	12-08-2020	1

Lampiran 2. Penggunaan Anggaran Biaya

Bahan Habis Pakai				
Material	Kuantitas	Ket	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
Kertas HVS	2	Rim	40.000,00	80.000,00
Tinta hitam, dan warna	4	Botol	90.000,00	360.000,00
Materai	3	Lembar	7.000,00	21.000,00
Fotokopi Proposal	50	Lembar	200,00	10.000,00
Jilid proposal	4		8000,00	32.000,00
Fotokopi Laporan	160	Lembar	200,00	32.000,00
Jilid laporan	4	Lembar	8.000,00	32.000,00
Buku	85	Lembar	0,00	3.775.000,00
Masker	74	pcs	5.000,00	370.000,00
Hansanitizer	2	Botol	25.000,00	50.000,00
Spanduk	1	lembar	150.000,00	150.000,00
Pembelian Minum	2	duz	25.000,00	50.000,00
Pembelian Roti	74	pcs	2.000,00	148.000,00
Polpen	2	kotak	20.000,00	40.000,00
Transportasi				150.000,00
Media Elektronik	1		200.000,00	200.000,00
transport Mahasiswa	2	orang	250.000,00	500.000,00
Total				Rp6.000.000,00

Lampiran 3. Surat Menyurat

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA

Pada hari ini, **Jum'at** tanggal **Lima Belas** Bulan **Mei** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh** yang bertanda tangan di bawah ini :

1. a. Nama : Lastari, M.Pd.
- b. Jabatan : Dosen Tetap Yayasan UM Palangkaraya
- c. Alamat : Jl. Anggrek Lingkar Luar

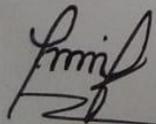
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. a. Nama : EKA SAPUTRA, S.STP
- b. Jabatan : KASI PEMERINTAHAN, KEAMANAN DAN KETERTIBAHAN
- c. Alamat : DL. PANGGERAN SAMUDRA II No. 09

Selanjutnya disebut dengan **PIHAK KEDUA**

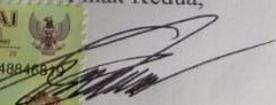
Pihak pertama dan kedua menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Meningkatkan Minat Baca Anak di era pademi covid-19 Melalui Perpustakaan Keliling" diajukan oleh pihak pertama pada skema Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palangkaraya tahun 2020, dan apabila disetujui pernyataannya, akan siap bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Pihak Pertama,



Lastaria, M.Pd
NIDN 1121069001

Pihak Kedua,




(EKA SAPUTRA, S.STP)

Lampiran 4. Link Luaran

Alamat Media Masa : <https://betang.tv/era-pandemi-tim-pengmas-um-palangka-raja-lalukan-hal-ini/>



Palangka Raya, BetangTV News – Pengabdian Kepada Masyarakat (Pengmas) selalu dilakukan oleh tim pelaksana dari Universitas Muhammadiyah Palangka Raya (UM Palangka Raya)

Tim Pengmas yang beranggotakan empat orang dan tiga orang tim inti, diantaranya Lastaria M.Pd, Ama Purtna M.Pd dan Lailatul Fitriyah Azzalayah M.Pd serta satu orang tim pembantu, Muhammad Tri Ramhdani M.Pd.



Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 7 hingga 15 Agustus 2020 lalu yang digelar di Kecamatan Pahandut Seberang dan Kecamatan Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya.

Lastaria mengatakan, tujuan dari kegiatan ini tentunya sebagai bentuk kepedulian tim dan pihak terkait kepada masyarakat, mengingat pendidik formal yang biasanya dilakukan di sekolah namun di masa pandemi Covid-19 ini dialihkan menjadi pendidikan dari rumah atau melalui daring.

Sehingga banyak anak-anak yang mengalami kejujuran dan lebih memilih bermain dibandingkan belajar melalui daring.



betang.tv/era-pandemi-tim-pengmas-um-palangka-riya-lakukan-hal-ini/

media sosial ataupun media elektronik sehingga banyak tugas-tugas sekolah anak yang terbengkalai,” ungkap Lastaria, Senin (12/10/2020).

Oleh karena itu, lanjutnya, hadirnya tim pengabdian ini sebagai solusi terbaik untuk menyelesaikan kejujuran anak-anak guna mengisi kesehariannya dengan hal yang positif, khususnya membaca.

Dalam hal ini juga, Lastaria mengatakan bahwa tema dari kegiatan tersebut adalah “Meningkatkan Minat Baca Anak di Era Pandemi Covid-19 melalui Perpustakaan Keliling”.

Ada beberapa buku yang disiapkan dalam pelayanan perpustakaan keliling itu, baik buku fiksi ataupun non-fiksi.

Selain itu, Lastaria juga memaparkan bahwa kegiatan itu tidak hanya berupa pelayanan peminjaman buku semata tetapi tim pelaksana juga memberikan bentuk bimbingan belajar bagi anak dan trik untuk meningkatkan keterampilan membaca.



Pengunjung perpustakaan keliling ini dihadiri



ARTIKEL TERPOPULER

- Ampera Kukuhkan Pengurus DPD KNPI Bantim 2020 – 2023 - 74 views
- Keterkaitan Perkembangan Sosial Emosional dengan Aspek Yang Lain - 6.052 views
- Siswa SMAN 2 Palangka Raya Kalteng Raih 2 Emas Pada Event Internasional "WKO" 2019 di Seoul Korea Selatan - 788 views
- Ormas Belum Tentu LSM, Tapi LSM Sudah Pasti Ormas - 761 views
- Polda Kalteng Bersama TNI Siap Tanggulang Kartusia - 680 views
- Akibat Ulah Nekatnya, Seorang Musisi di Kalteng Ditangkap Polisi - 592 views
- Stafnas, Perjudi Es Dawet Pemah Berencana Jadi Pendeta - 547 views

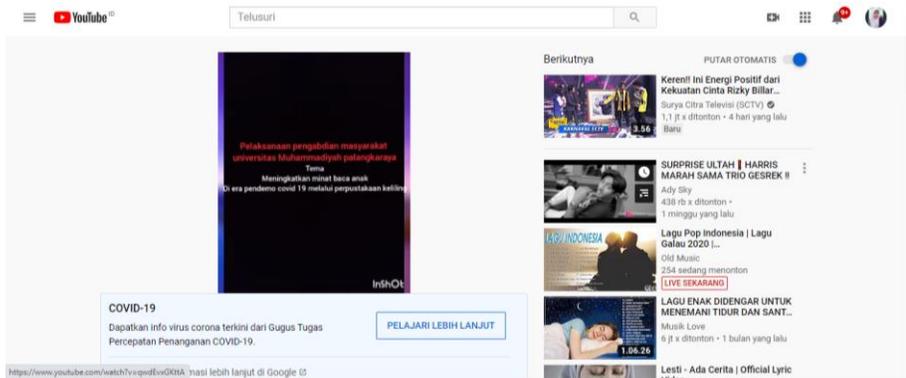
oleh berbagai kalangan, baik dari tingkat TK, SD, SMP, dan SMA. Selain itu juga dihadiri oleh orang tua anak yang menyebut baik kegiatan ini,” bebernya.

Lastaria juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak terkait, khususnya kepada ketua lembaga LP2M Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Dr Nurul Hikmah Kartini S Si M.Pd yang sudah membantu tim dalam penyediaan materi sehingga terlaksananya kegiatan.

“Kita ucapan terima kasih kepada pimpinan Balai Bahasa Palangka Raya, Ibu Valentina Lovina Tenate, M.Hum yang sudah berkenan dalam berkontribusi untuk menyelesaikan kegiatan ini dalam menyediakan bahan bacaan fiksi ataupun non-fiksi,” tutupnya (Red)




Alamat Youtube : <https://youtu.be/2hCtEzNWpoM>



COVID-19
Dapatkan info virus corona terkini dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.

[PELAJARI LEBIH LANJUT](#)

<https://www.youtube.com/watch?v=qvdiVtQkTA>, nasi lebih lanjut di Google

Berikutnya PUTAR OTOMATIS

- Keren! Ini Energi Positif dari Kekuatan Cinta Rizky Billar...
Surya Citra Televisi (SCTV) • 1,1 jt x ditonton • 4 hari yang lalu Baru
- SURPRISE ULTAH | HARRIS MARAH SAMA TRIO GESREK II
Ady Sky • 438 rb x ditonton • 1 minggu yang lalu
- Lagu Pop Indonesia | Lagu Galau 2020 |...
Old Music • 254 sedang menonton [LIVE SEKARANG](#)
- LAGU ENAK DIDENGAR UNTUK MENEMANI TIDUR DAN SANT...
Musik Love • 6 jt x ditonton • 1 bulan yang lalu
- Lesti - Ada Cerita | Official Lyric

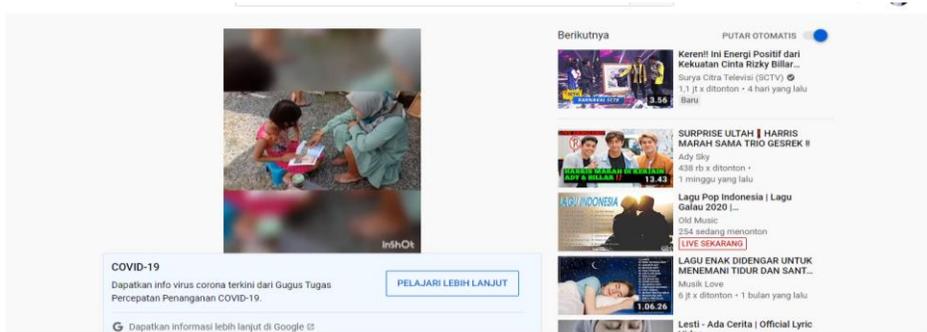


COVID-19
Dapatkan info virus corona terkini dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.

[PELAJARI LEBIH LANJUT](#)

Berikutnya PUTAR OTOMATIS

- Keren! Ini Energi Positif dari Kekuatan Cinta Rizky Billar...
Surya Citra Televisi (SCTV) • 1,1 jt x ditonton • 4 hari yang lalu Baru
- SURPRISE ULTAH | HARRIS MARAH SAMA TRIO GESREK II
Ady Sky • 438 rb x ditonton • 1 minggu yang lalu
- Lagu Pop Indonesia | Lagu Galau 2020 |...
Old Music • 254 sedang menonton [LIVE SEKARANG](#)
- LAGU ENAK DIDENGAR UNTUK MENEMANI TIDUR DAN SANT...
Musik Love • 6 jt x ditonton • 1 bulan yang lalu
- Lesti - Ada Cerita | Official Lyric



COVID-19
Dapatkan info virus corona terkini dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.

[PELAJARI LEBIH LANJUT](#)

[Dapatkan informasi lebih lanjut di Google](#)

Berikutnya PUTAR OTOMATIS

- Keren! Ini Energi Positif dari Kekuatan Cinta Rizky Billar...
Surya Citra Televisi (SCTV) • 1,1 jt x ditonton • 4 hari yang lalu Baru
- SURPRISE ULTAH | HARRIS MARAH SAMA TRIO GESREK II
Ady Sky • 438 rb x ditonton • 1 minggu yang lalu
- Lagu Pop Indonesia | Lagu Galau 2020 |...
Old Music • 254 sedang menonton [LIVE SEKARANG](#)
- LAGU ENAK DIDENGAR UNTUK MENEMANI TIDUR DAN SANT...
Musik Love • 6 jt x ditonton • 1 bulan yang lalu
- Lesti - Ada Cerita | Official Lyric